

## BAB V

### PEMBAHASAN

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi awal, dokumentasi, dan tes. Peneliti melaksanakan observasi awal pada tanggal . Tujuan observasi awal yaitu untuk mengetahui seluk beluk di MI Tarbiyatul Islamiyah Tengkur Rejotangan Tulungagung. Setelah melakukan observasi awal, peneliti melakukan sedikit wawancara dengan guru kelas dan kepala sekolah untuk meminta izin melaksanakan penelitian.

Analisis data uji coba yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Peneliti melakukan uji validitas dengan memberikan validasi kepada dosen ahli. Uji validitas juga dilakukan menggunakan bantuan SPSS 17.0 dengan kesimpulan duapuluh soal dan lima soal memiliki  $r_{hitung}$  lebih dari  $r_{tabel}$  sesuai dengan tabel pada bab IV dengan hasil 25 soal tersebut dikatakan valid. Analisis data uji coba selanjutnya uji realibilitas menggunakan SPSS 17.0 dengan kesimpulan tes memiliki nilai reliabilitas 0,637. Hal ini menunjukkan soal reliable dengan tingkat reliability tinggi.

#### **A. Pengaruh Metode Ceramah Plus terhadap Hasil Belajar IPA peserta didik kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah Tengkur Rejotangan Tulungagung**

**Tabel 3.3 Hasil Pengujian Hipotesis X1 terhadap Y**

Variabel Penelitian	Signifikansi	Interpretasi	Keterangan
Pengaruh metode ceramah plus	$\alpha=0,05$ ( $0,016 < 0,05$ ).	Ha diterima	Ada pengaruh yang positif dan

terhadap hasil belajar IPA			signifikan
----------------------------	--	--	------------

Berdasarkan hasil perhitungan pada BAB IV hipotesis alternatif ( $H_a$ ) metode ceramah plus diterima. Pengujian hipotesis metode ceramah plus dilakukan dengan cara membandingkan antara probabilitas (0,05) dengan signifikan pada uji t. Nilai signifikansi t untuk metode ceramah plus adalah 0,016 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ( $0,016 < 0,05$ ). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa Ada pengaruh yang signifikan antara metode ceramah plus terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah Tengger Rejotangan Tulungagung.

Hal ini sesuai dengan pendapat Abdul Majid bahwa alasan guru menggunakan metode ceramah plus diskusi karena pertimbangan

1. Peserta didik benar-benar memerlukan penjelasan, misalnya karena bahan baru guna menghindari kesalahan pemahaman.
2. Benar-benar tidak ada sumber bahan ajar bagi peserta didik.
3. Menghadapi peserta didik yang banyak jumlahnya dan bila menggunakan metode lain sukar diterapkan.
4. Menghemat biaya, waktu, peralatan.<sup>1</sup>

Diskusi dalam pembelajaran memiliki tujuan yang relevan dengan hasil penelitian, diantaranya sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran ...*, hal. 137-138

1. Melatih peserta didik mengembangkan keterampilan bertanya, berkomunikasi, menafsirkan dan menyimpulkan bahasa.
2. Melatih dan membentuk kestabilan sosiio-emosional.
3. Mengembangkan kemampuan berfikir sendiri dalam memecahkan masalah sehingga tumbuh konsep diri yang lebih positif.
4. Mengembangkan keberhasilan peserta didik dalam mengemukakan pendapat.
5. Mengembangkan sikap terhadap isu-isu kontroversional.
6. Melatih peserta didik untuk berani berpendapat tentang sesuatu masalah.<sup>2</sup>

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Daniel Akbar Wibowo yang berjudul Penerapan Metode Resitasi dan Diskusi untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Galuh tahun 2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode resitasi dan diskusi membantu peserta didik menumbuhkan motivasinya untuk mengikuti pelajaran. Dengan berdiskusi suasana kelas lebih hidup sebab mahasiswa mengarahkan perhatian untuk pikirannya kepada masalah yang akan didiskusikan serta memunculkan ide, kreatifitas, prestasi, kepribadian individu seperti toleransi, demokrasi, berpikir kritis, sistematis, sabar dan sebagainya.

Dari uraian hasil penelitian dan teori menunjukkan kecocokan maka metode ceramah plus benar-benar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas IV di MI Tarbiyatul Islamiyah Tengkur Rejotangan

---

<sup>2</sup> *Ibid*, hal. 141-142

Tulungagung. Jadi metode ceramah plus diskusi masih sangat pantas digunakan, dengan ceramah dan diskusi maka akan seimbang. Setelah peserta didik memperoleh penjelasan yang memadai kemudian mengemukakan pendapat dan menemukan hal baru dengan berpikir kritis dari ilmu yang sudah diperolehnya.

**B. Pengaruh Metode *Resitasi* terhadap Hasil Belajar IPA peserta didik kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah Tengkur Rejotangan Tulungagung**

**Tabel 4.3 Hasil Pengujian Hipotesis X2 terhadap Y**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Signifikansi</b>	<b>Interpretasi</b>	<b>Keterangan</b>
Pengaruh metode <i>resitasi</i> terhadap hasil belajar IPA	$\alpha=0,05$ ( $0,030 < 0,05$ )	Ha diterima	Ada pengaruh yang positif dan signifikan

Berdasarkan hasil perhitungan pada BAB IV hipotesis alternatif (Ha) metode resitasi diterima. Pengujian hipotesis metode resitasi dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil probabilitas (0,05) dengan signifikansi pada uji t. Nilai signifikansi t untuk metode resitasi adalah 0,030 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ( $0,030 < 0,05$ ). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak. Hal ini berarti bahwa Ada pengaruh yang signifikan antara metode resitasi terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah Tengkur Rejotangan Tulungagung.

Sesuai dengan pendapat Sagala Syaiful bahwasanya metode resitasi atau pemberian tugas adalah menyuruh peserta didik untuk melakukan suatu pekerjaan

yang baik dan berguna bagi dirinya, dalam memperdalam dan memperluas pengetahuan atau peningkatan pemahaman terhadap suatu materi pelajaran yang seringkali memerlukan pendalaman yang lebih dari sekedar penjelasan yang diberikan oleh seorang guru.<sup>3</sup> Resitasi juga bergunabagi peserta didik untuk merangsang peserta didik agar lebih aktif belajar secara individu maupun kelompok.

Hal ini sejalan dengan hasil dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ni Luh Sukerniasih dengan judul penelitian “Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa kelas IV Pada semester genap tahun ajaran 2012/2013 SD Desa Sinabun Kecamatan Sawah Kabupaten Bululeweng”. Berdasarkan penelitian yang dilakukannya terdapat perbedaan prestasi belajar yang signifikan antara kelompok siswa yang belajar dengan menggunakan metode konvensional pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV pada semester genap tahun pelajaran 2012/2013 SD Desa Sinabun, Kecamatan Sawah, Kabupaten Bululeweng. Hal tersebut ditunjukkan oleh F Hitung lebih besar dari pada F tabel pada taraf signifikansi 5% ( $F_{hit} = 4,522 > f_{tab} (0,05) = 1,639$ ). Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa metode resitasi dapat dijadikan salah satu alternatif mengajar oleh guru dalam proses pembelajaran IPA serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan prestasi atau hasil belajar IPA.

---

<sup>3</sup> Sagala Syaiful, *Konsep dan Makna...*, hal.219

**C. Pengaruh Metode Ceramah Plus dan *Resitasi* terhadap Hasil Belajar IPA peserta didik kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah Tengger Rejotangan Tulungagung**

**Tabel 5.3 Hasil Pengujian Hipotesis X1 dan X2 terhadap Y**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Signifikansi</b>	<b>Interpretasi</b>	<b>Keterangan</b>
Pengaruh metode <i>resitasi</i> terhadap hasil belajar IPA	$\alpha=0,05$ ( $0,030 < 0,05$ )	Ha diterima	Ada pengaruh yang positif dan signifikan

Berdasarkan hasil perhitungan pada BAB IV hipotesis alternatif ( $H_a$ ) metode ceramah plus dan *resitasi* diterima. Pengujian hipotesis metode *resitasi* dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil probabilitas (0,05) dengan signifikansi pada uji F dengan signifikansi. Nilai signifikansi F untuk metode ceramah plus dan *resitasi* adalah 0,005 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ( $0,005 < 0,05$ ). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal ini berarti bahwa Ada pengaruh yang signifikan antara metode ceramah plus dan *resitasi* terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah Tengger Rejotangan Tulungagung.

Sesuai dengan dua teori yang terpapar pada BAB II mengenai metode ceramah plus dan metode *resitasi* bahwa kedua metode tersebut bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif metode mengajar bagi guru. Metode ceramah plus sendiri di dalamnya terdapat lebih dari satu metode, sesuai dengan pendapat Raymon H. Simamora bahwa metode ceramah plus adalah metode pembelajaran

yang menggunakan lebih dari satu metode, yakni metode ceramah yang dikombinasikan dengan metode lainnya.<sup>4</sup> Sedang untuk metode resitasi juga demikian bisa digunakan bersamaan dengan metode ceramah plus yang akhirnya bisa meningkatkan hasil belajar maupun prestasi belajar peserta didik.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang terdahulu yang dilakukan oleh Ety Nur Inah dengan judul penelitian “Pengaruh Metode Ceramah Plus dan Resitasi terhadap hasil prestasi Belajar Statistik Pendidikan Mahasiswa Tarbiyah STAIN Kendari” menunjukkan bahwa  $t_{hit} > t_{tab}$  atau  $0,860 > 0,392$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh secara bersama-sama (Silmultan) antara Metode Ceramah Plus dan Metode Resitasi terhadap Prestasi Belajar Statistik. Sedangkan untuk melihat signifikansinya secara bersama-sama digunakan uji F yang memperoleh hasil  $f_{hit} > f_{tab}$  atau  $49,909 > 2,032$  sehingga kesimpulan yang diperoleh adalah “Terdapat pengaruh yang signifikan antara Metode Ceramah Plus dan Metode resitasi terhadap Prestasi Belajar Statistik Pendidikan pada Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Prodi PAI semester V STAIN Kendari”.

---

<sup>4</sup> Raymon H. Simamora, *Buku Ajar Pendidikan....*, hal. 58